



## Pemkot Hanya Buka Lowongan CPNS Honorer

**JOGJA** - Pemkot Jogja bakal membuka penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada 2013. Hanya, penerimaan itu berlaku bagi honorer. Pemkot tidak membuka lowongan untuk pelamar di luar honorer.

Kebijakan ini diambil berdasar anggaran belanja pegawai dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Selama ini anggaran untuk pegawai menyedot lebih 50 persen dari total anggaran.

Aturan ini juga sudah digariskan pemerintah pusat. Seleksi CPNS dari jalur honorer dijadwalkan dilaksanakan September.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja Ary Sulistyorini mengatakan, tidak honorer dapat mengikuti seleksi. Ada syarat khusus yang harus dipenuhi. Yakni, honorer wajib memiliki masa kerja minimal setahun terhitung 31 Desember. Selain itu, selama ini mereka tidak dibiayai menggunakan APBD atau APBN.

"Untuk tes CPNS honorer, tes kompetensi dasar dan tes kompetisi bidang memakai lembar jawaban komputer. Bukan sistem komputer *assisted test*," jelas Ary



**Kami hanya sebatas pelaksana. Semua persiapan dan pelaksanaan seleksi itu kewenangan pusat."**

**May Indra**

Kepala Sub Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai BKD Kota Jogja

di kantornya di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (22/7).

Berdasar data BKD Kota Jogja, honorer yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi CPNS ada 862 orang. Sebelumnya sempat tercatat ada 863 orang yang berhak ikut seleksi. Tapi, seorang di antaranya meninggal dunia.

Kepala Sub Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai BKD Kota Jogja May Indra menegaskan, jumlah honorer yang bakal diterima menjadi PNS dalam seleksi mendatang belum jelas. Merujuk aturan yang berlaku secara nasional, jumlah honorer yang diterima sekitar 30 persen dari jumlah keseluruh-

an. "Tapi untuk pemkot belum pasti. Kami belum bisa memberikan kepastian," ujar May.

Menurutnya, sebagian besar pegawai honorer yang bakal mengikuti seleksi adalah guru. "Kami hanya sebatas pelaksana. Semua persiapan dan pelaksanaan seleksi itu kewenangan pusat," paparnya.

Ary menambahkan, pada 2013 pemerintah pusat membuka dua jalur penerimaan CPNS. Selain jalur honorer, ada jalur pelamar murni.

Tapi, lanjutnya, Pemkot Jogja tidak mendapat jalah menggelar seleksi untuk jalur murni. "Adanya kebijakan moratorium dua tahun lalu membuat pemkot tidak membuka seleksi. Terakhir seleksi 2010 hanya menerima 80 CPNS. Jelas kurang untuk kebutuhan," katanya.

Kekurangan pegawai tak membuat pemkot mengeluh. Mengatasi kondisi ini, pemkot bertekad mendorong kinerja pegawai menjadi lebih maksimal.

Pegawai diberikan pelatihan dan pendidikan tambahan. "Harapan saya, pelayanan akan semakin kepada publik dengan kualitas SDM di pemanfaatan teknologi informasi," tuturnya. ([hrp/amd/rg](mailto:hrp/amd/rg))

| Instansi | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|--------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005